

OPTIMALISASI PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN SEHAT DESA KEMIRI MELALUI MEDIA INFORMASI DIGITAL

¹R DIMAS ADITYO, ²ACHMAD ALDI AFFIFUDIN

¹Dosen Pendamping Lapangan. ²Mahasiswa

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.14, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231

e-mail : ¹dimas@ubhara.ac.id, ²aldiudin@gmail.com

ABSTRAK

Desa kemiri merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Desa Kemiri merupakan Desa yang terletak di lereng Gunung Welirang yang terdiri dari 4 (empat) dusun dengan mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani. Karakter masyarakat sesuai adat istiadat yang telah turun temurun yaitu gotongroyong, saling membantu dan jiwa sosial yang tinggi antar warga. Jumlah penduduk di Desa Kemiri ini tergolong relatif sedang.

Kata Kunci : Pendidikan, Kesehatan, Informasi digital.

1. PENDAHULUAN

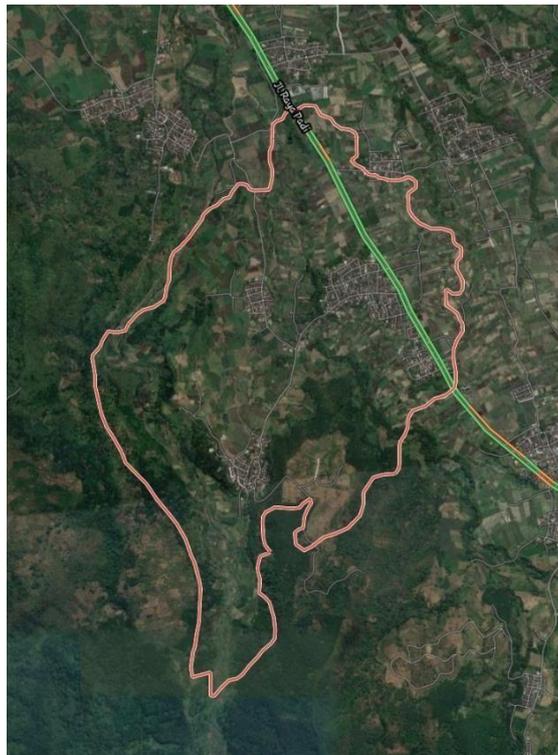
Pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan seumur hidup bermakna bahwa pendidikan adalah bagian dari kehidupan sendiri. Pengalaman belajar dapat berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hayat. Soyomukti (2015:22). Lingkungan yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang bebas dari berbagai kotoran, termasuk diantaranya debu, sampah dan bau. Lingkungan yang bersih dan sehat berarti harus bebas dari virus, bakteri dan berbagai vektor penyakit serta bebas dari bahan kimia berbahaya. Namun, masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan selalu menjadi polemik di masyarakat. Penduduk yang tinggal di daerah pemukiman kumuh mempunyai kejadian penyakit menular dan kecelakaan dalam rumah yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tinggal di lingkungan pemukiman yang lebih baik (Keman (2005), (Darmawan, 2016).

Van Dijk dalam Nasrullah (2015) menyatakan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media social dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial. Meike dan Young dalam Nasrullah (2015) mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (to be share one-to-one) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu. Menurut Boyd dalam Nasrullah (2015) media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada user-generated content (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di instansi media massa. Pada intinya, dengan sosial media dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan

saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual. Sosial media diawali dari tiga hal, yaitu Sharing, Collaborating dan Connecting (Puntoadi, 2011).

2. Analisis Situasional

Kegiatan KKN TEMATIK 2021 dilaksanakan di Desa Kemiri Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, kode pos 61734 yang merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.



Desa Kemiri merupakan Desa yang terletak di lereng Gunung Welirang yang hanya terdiri dari 4 (empat) dusun. Dengan karakter masyarakat sesuai adat timur yaitu sopan, beretika dan religius, jumlah penduduk yang terus bertambah dari tahun ke tahun sehingga merupakan daerah yang berpenduduk sedang dengan tingkat pendidikan yang bervariasi mulai tamat SD sampai dengan Perguruan Tinggi, tingkat kesehatan masyarakat Desa Kemiri cukup baik karena ditunjang dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai serta kesadaran masyarakat yang cukup tinggi tentang arti kesehatan. Jarak desa Kemiri ke ibu kota Kecamatan Pacet yang relatif dekat sehingga mempengaruhi pola dan tingkah laku masyarakat Desa. Desa Kemiri terdiri dari 4 Dusun, yaitu Dusun Kemiri, Dusun Sukorejo, Dusun Nono, dan Dusun Mrasah yang mempunyai adat dan cerita yang berbeda – beda.

Berdasarkan data yang didapat bahwasannya luas wilayah desa Mrasah seluas 311 ha, terdiri dari 6 Pedukuhan, 26 RT dan 11 RW. Sebagian besar penduduk bekerja sebagai pembuat kerupuk. Selain itu ada juga yang bekerja sebagai petani, peternak, maupun membuka usaha rumahan lainnya. Kurangnya pengetahuan mengenai promosi melalui media *online* adalah salah satu hambatan pemasaran produk lokal di desa ini karena sebagian besar penduduknya adalah

pengusaha. Kegiatan KKN di desa ini diharapkan bisa membantu warga untuk bisa memasarkan produknya melalui media *online* agar jangkauan pemasaran lebih luas dan mampu membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dilakukan dengan tahap persiapan seperti tahap pertama persiapan rencana kegiatan melakukan koordinasi tim pengabdian masyarakat dengan tokoh masyarakat, kemudian observasi lokasi desa yang akan digunakan untuk kegiatan, dan menganalisis permasalahan yang ada di dusun mrasih, kemudian merencanakan pembagian tugas sesuai dengan kegiatan dan menyusun jadwal kegiatan, dan mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan pembagian jobdisk, mengerjakan program kerja dan membagi kelompok menjadi 2 tim yaitu tim pelaksana lapangan memiliki tugas mengerjakan program kerja dalam bidang pengerjaan di lapangan. Tim kreatif yang bertanggung jawab membuat program kerja yang akan dilaksanakan dengan tim pelaksana. Tahap ketiga adalah tahap evaluasi, tahap evaluasi dilaksanakan setiap selesai kegiatan.

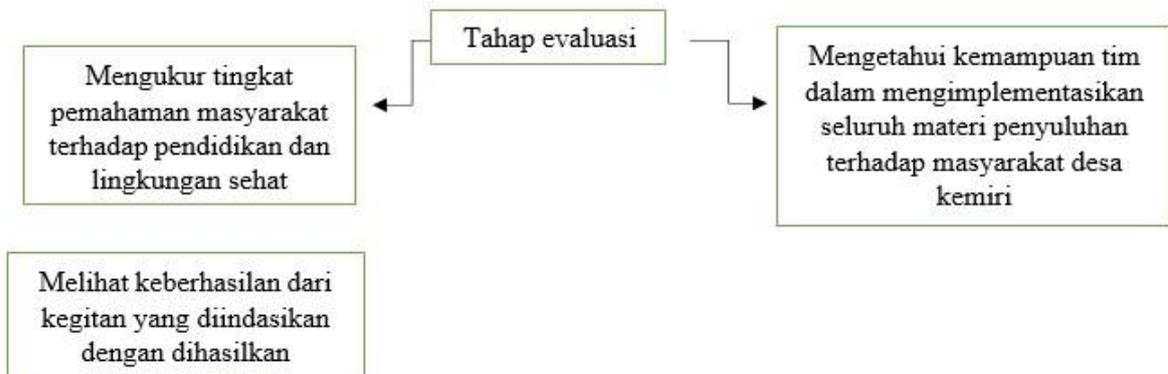
a) Tahap Persiapan



b) Tahap Pelaksanaan



c) Tahap Evaluasi



4. HASIL DAN PEMBAHASAN





Dari hasil penelitian dan agenda yang telah kami jalankan oleh kelompok 057 Universitas Bhayangkara Surabaya di dusun Mrasih menghasilkan sebagai berikut :

1. Sosialisasi

Di era pandemi seperti ini sangat penting sekali diadakan sosialisasi yang bertemakan tentang 3M (Mencuci tangan, Memakai masker dan Menjaga jarak) dengan tujuan untuk menambah wawasan dan mengingatkan betapa berharganya menjaga kesehatan dengan menerapkan pola 3M di kehidupan sehari-hari.

2. Pembuatan Plakat

Tujuan dengan diprogramkan pembuatan plakat desa yaitu untuk memberitahu batas dusun serta memeberikan informasi kepada masyarakat tentang beberapa lokasi yang ada di dusun.

3. Penghijauan

Tujuan penghijauan upaya rehabilitasi lahan kritis diwilayah sekitar balai dusun mrasih.

4. Pembuatan Tempat Cuci Tangan

Tujuan pembuatan cuci tangan agar warga sekitar dusun mrasih terhindar dari penyakit terutama covid yang disebabkan oleh virus yang berasal dari sentuhan tangan, sehingga warga disekitar dusun mrasih dapat menerapkan perilaku hidup sehat.

5. Pengecatan Musholla

Memperindah warna pagar yang pudar dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama dalam bidang keagamaan.

6. Pembuatan Media Sosial

Dan dengan adanya pembuatan media sosial berupa Instagram untuk dusun Mrasih yang bertujuan untuk memperkenalkan ke masyarakat luar tentang dusun Mrasih agar dapat memperkenalkan potensi dusun yang berbagai ragam. Selain 3M masih ada program tentang pembelajaran terhadap anak-anak di dusun.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sosialisasi Di era pandemi seperti ini sangat penting sekali diadakan sosialisasi yang bertemakan tentang 3M (Mencuci tangan, Memakai masker dan Menjaga jarak) dengan tujuan untuk menambah wawasan dan mengingatkan betapa berharganya menjaga kesehatan dengan menerapkan pola 3M di kehidupan sehari-hari. Pembuatan Tempat Cuci Tangan Tujuan pembuatan cuci tangan agar warga sekitar dusun mrasih terhindar dari penyakit terutama covid yang disebabkan oleh virus yang berasal dari sentuhan tangan, sehingga warga disekitar dusun mrasih dapat menerapkan perilaku hidup sehat. Pembuatan Media Sosial Dan dengan adanya pembuatan media sosial berupa Instagram untuk dusun Mrasih yang bertujuan untuk memperkenalkan ke masyarakat luar tentang dusun Mrasih agar dapat memperkenalkan potensi dusun yang berbagai ragam.

Saran

Saran yang disampaikan oleh tim KKN 057 kepada masyarakat dusun mrasih adalah harus seringnya diadakan sosialisasi tentang 3M agar dapat membangun kesadaran dan pemahaman pentingnya penerapan 3M untuk mencegah penyebaran virus covid-19 serta pentingnya penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kemampuan masyarakat, serta adanya evaluasi lanjutan setelah kegiatan guna mengetahui apakah materi yang disampaikan betul-betul dipraktikkan oleh masyarakat terutama dusun mrasih.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. <https://core.ac.uk/download/pdf/30200643.pdf>
- [2]. <https://pdfcoffee.com/pacetkemiri-pdf-free.html>
- [3]. https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/19/18

